

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini telah menjelaskan tentang dampak upacara ngunjung buyut dalam menanamkan nilai-nilai budaya kearifan lokal di Desa Palimanan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon. Di setiap daerah pasti memiliki berbagai tradisi yang berbeda-beda seperti upacara ngunjung buyut yang ada di Palimanan.

1. Dalam tradisi ngunjung buyut respon masyarakat pasti memiliki pandangan yang berbeda tentang Upacara ngunjung buyut. Upacara ngunjung buyut ini merupakan tradisi yang dilakukan secara turun-temurun dari generasi ke generasi sehingga tradisi ini tidak hilang dan terus berkembang. Upacara ngunjung buyut merupakan suatu rasa syukur kepada Allah SWT serta dilakukannya berdoa bersama sebagai simbolis rasa berterimakasih kepada leluhur buyut yang telah berjuang di wilayah tersebut. Respon masyarakat terhadap ngunjung buyut ini memiliki respon yang baik terhadap terlaksana upacara ngunjung buyut yang diadakan setiap tahun serta memiliki makna yang cukup mendalam dalam pelaksanaannya seperti ritual dengan sesajen, berdoa bersama tahlil di makam para leluhur, menampilkan pertunjukan kesenian, membuat karnaval dan khitanan masal pada acara Ngunjung Buyut ini.
2. Nilai-nilai budaya kearifan lokal yang di lestarian oleh masyarakat setempat yang di lakukan secara turun-temurun, nilai-nilai budaya kearifan lokal yang tertanam dalam upacara ngunjung buyut seperti nilai religi, nilai bahasa, nilai pengetahuan, nilai organisasi, nilai teknologi, nilai ekonomi dan nilai kesenian. Dari banyaknya nilai yang tertanam masyarakat setempat menanamkannya melalui kegiatan tradisi ngunjung buyut ini yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai budaya kearifan lokal kepada masyarakat bisa melalui pertunjukan kesenian, paguyuban pemuda, menanamkan bahasa, menanamkan pengetahuan, menanamkan nilai religi dan memanfaatkan sarana prasarana teknologi dan ekonomi.

3. Dampak Upacara Ngunjung Buyut memiliki berbagai problem dampak yang timbul pada masyarakat yang di sebabkan karena hilangnya nilai-nilai moral etika, sopan santun, pemahaman dan hilangnya karakter sosial terhadap masyarakat. Upacara ngunjung buyut di Desa Palimanan juga memiliki manfaat bagi masyarakat yang belum mengenal adanya tradisi sehingga tertanamnya nilai-nilai budaya kearifan lokal pada masyarakat di Desa Palimanan.

Penelitian ini dapat membantu memberikan ilmu pengetahuan pada peneliti selanjutnya, walaupun peneliti ini menemukan beberapa hal yang menarik namun masih tetap ada kekurangannya seperti kurangnya data yang di peroleh karena mengungkit sejarah masa lalu yang ada di Desa Palimanan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan peneliti ini, penulis membuat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat

Saya berterimakasih kepada warga Blok Kedung Jambe dan Blok Sumur Desa Palimanan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon yang telah menjaga dan membudidayakan tradisi Ngunjung Buyut ini setiap tahun sebagai kegiatan rutin dan mewariskan kepada generasi mendatang dalam bentuk melestarikan budaya lokal.

Kepada para pemuda agar lebih bijak kembali dalam pelaksanaan Ngunjung Buyut ini yang sakral dan perlu dilestarikan untuk mengingat adanya bukti sejarah para leluhur yang pernah ada serta dijadikan pembelajaran untuk kedepannya.

b. Bagi Tokoh Agama

Diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Palimanan Blok Kedung Jambe dan Blok Sumur agar pelaksanaan tradisi Ngunjung Buyut ini tidak bertentangan Dengan ajaran agama Islam atau agama lainnya.

c. Bagi Pemerintah

Aparat pemerintahan didorong untuk ikut serta dalam membina dan melestarikan budaya positif yang selaras dengan kearifan lokal dan ikut berperan dalam memajukan tradisi nilai budaya lokal khususnya tradisi Ngunjung Buyut dan perkembangan bagi masyarakat, pemerintahan daerah baik itu dari segi ekonomi atau pembangunan.

Diharapkan pemerintah desa dapat berkerja sama dengan pemerintah pusat dalam pelaksanaan Ngunjung buyut agar lebih tertata dengan baik dan dapat di tentukan waktu pelaksanaan dan lebih mempertunjukan potensi yang ada di Desa Palimanan seperti diadakannya Ngunjung Buyut ini.

d. Bagi Institusi/Jurusan

Diharapkan kepada institusi atau jurusan untuk mengintensifkan penelitian mereka tentang Kajian Kearifan Lokal dan Sejarah untuk menggunakannya sebagai dasar mata kuliah mereka dalam studi sosial dan sering melakukan program sosialisasi untuk membantu masyarakat umum dalam meningkatkan pengetahuannya tentang Nilai budaya kearifan lokal.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti perlu menerapkan dan menegakan nilai budaya yang terdapat dalam tradisi kearifan lokal sebagai sumber pelestarian nilai budaya kearifan lokal. Hal ini dilakukan agar para peneliti selanjutnya memahami karakter dan makna dari Ngunjung Buyut yang diberikan.